ASDF ASDF ASDF ASDF ASDF ASDF ASDF SAFD ASDF SAFD SAFD ASDF ASDF ASDF ASDF ASFD KL; JKL; JKL; JKL; JKL; JASDF SF ASF ASF SAFD ASDF ASDF ASF ASDF SF SF

SASA SA SA SASA SASA SA AS SA SA SSASA SA A SASA SASA SA AS AS AS SASD SD DSSDSD SDSD SD SDKJ KJ KJ KJ JKJKJ KJKJKJ KJJK KJKJ KJKJJKK JKJKJ KJ KJ KJ KJ KJKJ KJKJ KJ KJKJ KJKJ KJKJ KJKJ KJKJ KJKJ KJKJ KJKJ FDKJFDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ FDKJ

Fa lk ds al sa fa lk ds as lk ds as daja jadadaja jada jada dajaj dasa jajka jasa daja jada daja la sa ll ja ka la sa ll da ka la fall fall fll fall lads lads ladss lads lads lads ldsa lads lads sad salad sa salad sad salad sad sal sal salad salad

De de de de dede dede eedd eedd edde kiki kiki kiki ki kiki ki iki kiki kiki ki kkii kkii kkii kkii kkii kkii deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki dekiedie ded edie edie edie edie

Dajekafedjksraeafdajk laura laura laura laur alaura ursula ursula ursula ursula ursula rural rural rura l rural rural eureka eureka eurekafgfgfgfg fg fg fg gfg fgfg fgfg cdcdcdcdcd cdcd cdcd cdcd cdcd cdcd cdcd neaer beat basic nerve aby basin naïve ben

Linguist are very interested in linguistic research baby cats are kittens and, yes, baby bulls are calves linden, birch, alder and acacia are all different trees

Being a fungi eater, he assure that fungi are edible angie received ice skates and a blue beret as gift as jim has never tried skiing, he may be bad at it bill is certainly a sensible man, says his sister ann they celebrated their thirty fifh anniversary merrily

Nancy master french, german, italia and dutch

“AKU tahu jalan hendak aku tempuh di sukar. Banyak duri dan onaknya. Begitu juga banyak lobang dan berliku …. Biarpun aku tidak beruntung sampai ke ujung jalan itu, meskipun patah di tengah jalan, aku akan mati dengan perasaan bahagia. Sebab, jalannya telah dirintis. Aku telah ikut membantu membuka jalan menuju arah perempuan bumi putra yang merdeka dan berdiri sendiri……” itulah sepenggal surat Raden Ajeng Kartini kepada sahabatnya yang berkebangsaan Belanda, Estella Helena Zeehandelaar (stella) pada 1900.surat itu, mrenggambarkan suasana batin kartini yang Bergejolak. Betapa tidak, di tengah keinginanannya yang kuat menggangkat emansipasi dan kerbasan perempuan, ia di hadapkan pada kungkungan kekuasaan feodal serta budaya patriarki yang membelenggu. Titik terang hanyalah saat dia bisa melahap bacaan dan surat pada teman-temannya. Dari situlah, kartini merumuskan semua gagasannya. Namun sebentuk garis pemikiran bisa kita peras dari seluruh artikulasinya: mengonyak selubung kelam ketertindasan perempuan dalam adat, patriarki, dan kolonialisme. Ya, kartini cukup dengan nama itu dia mau dipanggil. Tampaknya dia merasa risih dengan sebutan kebangsawanan yang menempel di depan namanya. Ia tak peduli dengan gelar apapun yang dimiliki moyangnya terdahulu.menurutnya, hanya ada dua macam bangsawa, yakni bangsawan jiwa dan bangsawan budi. “apakah saya seorang anak raja? Bukan. Seperti kamu juga bukan? … Harapan saya selalu, agar kamu senantiasa memanggil nama saya dan tetap ber-engkau-kamu kepada saya,” tulis Kartini dalam suratnya kepada Stella, sahabat penanya itu, mengungkapkan kekesalannya karena banyak orang yang memanggilnya tuan puteri. Kenekatan Kartini mendobrak segala feodalisme dengan prinsip egaliter (kesetaraan),